

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran *Project-Based Learning* dapat mempengaruhi keaktifan siswa terbukti bahwa sebelum diberi perlakuan (*treatment*) kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan pretes dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal pada setiap kelas. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes eksperimen menggunakan Pembelajaran *Project-Based Learning* terhadap keaktifan siswa sebesar 67.31 dan postes eksperimen 82.74. Nilai tersebut menunjukkan ada peningkatan 15.43 nilai *paired samples t-test* 5.543 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$ $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan yang signifikan. Pretes kontrol hasil nilai rata-rata pretes kontrol sebesar 53.03 dan postes kontrol 60.46. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan 7.43. Nilai *paired samples t-test* 2,449 dengan nilai signifikansi $p > 0,05$ $p = 0,000$. Hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan yang signifikan. Yang berarti terdapat perbedaan keaktifan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah hipotesis yang telah diajukan di dalam penelitian ini.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi SMP IT: Untuk keaktifan siswa, maka perlu adanya kerja sama antara guru dan para siswa. Kerja sama yang baik tersebut dimaksudkan agar semua pihak sama-sama terbuka dan mudah dalam bertugas sehingga tidak ada yang dirugikan. Harapannya apa yang menjadi tujuan madrasah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi Guru: Hendaknya guru mata pelajaran PAI dapat memberikan stimulus berupa penguatan untuk memotivasi siswa dalam mata pelajaran PAI, sehingga siswa mempunyai rasa percaya diri dalam pelaksanaan diskusi, dan hendaknya para guru membiasakan diri untuk disiplin dalam menjalankan tugas khususnya dalam menemukan teknik pembelajaran yang semakin modern dan bermutu.
3. Bagi Siswa: diharapkan lebih berani dalam mengembangkan kemampuan berargumentasi, analisa dan mengemukakan pendapat di depan kelas supaya lebih memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita – cita yang tinggi, dan patuhilah guru dan rajinlah membaca agar dapat menguasai materi pelajaran dan menjadi siswa yang lebih berkualitas.

